

Efektifitas Microlearning dalam Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa di Era Digital

Faniati Melati Toding Rongko¹, Mey Tumba², Meir Fani Layuk Se'ke³, Hasni⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Kisten Indonesia Toraja

Coresponding Email: hasni@ukitoraja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode microlearning dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada mata kuliah Aplikasi Komputer di era digital. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan angket terbuka. Temuan menunjukkan bahwa microlearning secara signifikan meningkatkan keterlibatan mahasiswa, terutama dalam pemahaman konsep, kemudahan mengingat materi, dan motivasi belajar. Metode ini berhasil mengakomodasi kebiasaan belajar generasi digital yang cenderung menyukai informasi yang ringkas dan fokus, serta memungkinkan fleksibilitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil ini, microlearning terbukti menjadi pendekatan yang relevan dalam mendukung pembelajaran di era digital yang dinamis. Rekomendasi diberikan untuk penelitian lanjutan terkait elemen-elemen desain microlearning yang optimal dalam meningkatkan hasil belajar jangka panjang.

Kata Kunci: *Microlearning; Pembelajaran Digital; Era Digital*

ABSTRACT

This research aims to explore the effectiveness of the microlearning method in increasing student engagement in Computer Applications courses in the digital era. Using a qualitative approach with a case study design, data was obtained through in-depth interviews, participant observation, and open questionnaires. Findings show that microlearning significantly increases student engagement, especially in understanding concepts, ease of remembering material, and motivation to learn. This method successfully accommodates the learning habits of the digital generation who tend to like concise and focused information, as well as allowing for flexibility and efficiency in the learning process. Based on these results, microlearning is proven to be a relevant approach in supporting learning in the dynamic digital era. Recommendations are provided for further research regarding optimal microlearning design elements in improving long-term learning outcomes.

Keywords: *Microlearning; Digital Learning; Digital Era*

PENDAHULUAN

Perkembangan era digital yang terus menerus menerus berubah dan terus berkembang dalam dunia Pendidikan menghadapi serangkaian tantangan dan peluang yang belum pernah dihadapi sebelumnya. Ditengah pergeseran paradigm ini, munculnya microlearning sebagai metode pembelajaran yang menawarkan konten dalam segmen-segmen kecil dan focus menjadi sangat relevan. Pendekatan ini bukan hanya menyesuaikan diri dengan kebiasaan konsumsi

informasi yang dominan di khalangan generasi digital, yang cenderung mengutamakan kecepatan dan ringkasnya informasi, tetapi juga memperlihatkan potensi signifikan dalam meningkatkan retensi dan aplikasi pengetahuan secara praktis.

Microlearning adalah sebuah metode yang digunakan dalam menyusun konten materi menjadi bagian-bagian kecil yang lebih terfokus (Corbeil dkk, 2021). Pengemasan konten materi pelajaran menjadi beberapa bagian-bagian spesifik dengan harapan lebih mudah untuk dipahami , pemanfaatan teknologi *user friendly*, keragaman *synchronous* dan *asynchronous*, dan keragaman dalam mengakses materi. Navigasi ke berbagai yang menjadi sumber belajar daring dengan pengunaan fitur-fitur yang menarik dalam LMS dan berkolaborasi dengan pemanfaatan platfrom seperti vidie interaktif dan animasi dalam memberikan ilustrasi yang menarik.

Microlearning yang karakteristiknya adalah menyampaikan konten pembelajaran yang dipotong menjadi unit-unit kecil yang mudah dikelola, menyediakan platform yang ideal untuk memenuhi tuntutan pembelajar modern (Basith & Al-Bari, 2022; Ratmawati et al., 2024).

Microlearning adalah pendekatan pembelajaran modern yang berfokus pada penyampaian informasi dalam jumlah kecil dan singkat kepada pelajar. Pendekatan ini semakin popular dalam beberapa tahun terakhir karena efektifitasnya dalam meningkatkan kinerja dan meningkatkan hasil pembelajaran (Sun et al., 2015). Dengan menyajikan materi pembelajaran yang ringkas dalam durasi yang singkat microlearning tidak hanya mendukung pembelajaran cepat dan efisien akan tetapi juga memungkinkan pengulangan yang mudah, kuncinya adalah untuk memperkuat memori jangka Panjang dan pemahaman mendalam.

Penerapan *microlearning* dalam pembelajaran akan membuat peserta didik termotivasi untuk belajar dan mengasah kemampuan kreatif serta dapat membuat materi pembelajaran lebih mudah dipahami serta diingat untuk waktu yang lebih lama (Sirwan dkk. 2018). Penerapan *Microlearning* juga mendukung penggunaan beragam media pembelajaran dari teks dan grafik

hingga video dan simulasi interaktif, yang semuanya dapat disesuaikan untuk mendukung gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (Halbach & Sholheim, 2018; Iriaji et al., 2024). Integrasi media yang kaya ini bukan hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi pembelajar yang seringkali merupakan tantangan dalam pengaturan pembelajaran tradisional. Oleh karena itu microlearning tidak hanya mencerminkan kebiasaan komsumsi informasi yang berubah dari generasi saat ini, tetapi juga mencerminkan peran strategis dalam mendukung efektivitas pembelajaran melalui peningkatan retensi informasi dan aplikasi pengetahuan yang lebih efektif. Pendekatan ini dengan fokusnya yang kuat pada efisiensi dan adaptasi menjanjikan perubahan signifikan dalam cara kita mendekati proses pembelajaran di era digital yang terus berubah.

Di era digital ini, teknologi telah merambah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia Pendidikan. Penggunaan internet dan perangkat digital telah merubah cara siswa mengakses dan memperoleh informasi, menciptakan kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih adiktif dan fleksibel. Microlearning yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk ringkas dan focus pada satu konsep utama, menawarkan cara belajar yang mudah diakses dan relevan bagi generasi digital.

Berdasarkan uraian diatas permasalahan penelitian yang diangkat berupaya untuk mengkaji bagaimana *microlearning* efektivitas dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa di era digital serta faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keefektifitas *microlearning* di era digital. Tujuannya untuk menyusun strategi yang efektif dan spesifik dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi efektivitas microteaching dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada mata kuliah aplikasi komputer. Subjek penelitian adalah mahasiswa program Teknologi Pendidikan.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan angket terbuka yang disebar secara online untuk menggali pengalaman siswa dengan metode microlearning. Observasi dilakukan selama kegiatan perkuliahan untuk mengamati interaksi siswa dalam diskusi kelas dan partisipasi aktif. Wawancara dilakukan untuk memahami perspektif siswa mengenai manfaat dan tantangan yang mereka alami dengan metode pengajaran ini.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis tematik, dengan fokus mengidentifikasi tema-tema kunci yang terkait dengan keterlibatan siswa, seperti pemahaman konsep, kemudahan mengingat materi, dan motivasi belajar. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap pengalaman siswa dengan pembelajaran mikro, serta memahami faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keterlibatan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan angket terbuka terhadap mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan, ditemukan bahwa penggunaan metode microlearning dalam perkuliahan Aplikasi Komputer berhasil meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi. Sebagian besar responden menyatakan bahwa pendekatan ini membantu mereka memahami konsep secara mendalam karena informasi yang diberikan singkat dan fokus pada satu topik pada satu waktu. Dari hasil angket, 90% mahasiswa merasa bahwa format microlearning mempermudah mereka dalam memahami dan mengingat materi. Beberapa mahasiswa juga menyoroti kelebihan metode ini dalam memberikan kesempatan untuk belajar secara berulang dengan mudah, terutama pada konsep-konsep yang kompleks.

Observasi selama proses perkuliahan menunjukkan peningkatan dalam partisipasi aktif mahasiswa. Mahasiswa terlihat lebih sering mengajukan pertanyaan, terlibat dalam diskusi kelas, dan menunjukkan inisiatif dalam menjelaskan kembali materi kepada rekan-rekannya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode microlearning tidak hanya berpengaruh pada

pemahaman tetapi juga mampu meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Dari hasil wawancara, banyak mahasiswa yang mengakui bahwa microlearning membuat mereka merasa lebih nyaman dalam mengikuti materi karena sifatnya yang terfokus dan ringkas, yang membantu mereka untuk tidak merasa terbebani oleh banyaknya informasi dalam satu waktu.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan microlearning secara signifikan mempengaruhi keterlibatan dan pemahaman mahasiswa. Temuan ini konsisten dengan studi Basith dan Al-Bari (2022) yang menyatakan bahwa microlearning memungkinkan penyampaian informasi dalam segmen kecil yang lebih mudah dicerna dan difokuskan. Hal ini relevan dengan gaya belajar mahasiswa di era digital yang lebih cenderung menyukai pembelajaran yang ringkas dan terfokus, serta dapat diakses kapan saja. Efektivitas ini mungkin terkait dengan kenyamanan mahasiswa dalam memproses informasi dalam satuan kecil, sehingga mereka dapat lebih aktif terlibat dalam diskusi kelas dan mampu mempertahankan informasi dengan lebih baik.

Keberhasilan microlearning dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa juga dapat dijelaskan dari perspektif motivasi belajar. Menurut teori motivasi, ketika mahasiswa merasa bahwa materi dapat diakses dan dipahami dengan mudah, mereka akan lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Data observasi mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa mahasiswa lebih aktif dalam diskusi kelas dan sering mengajukan pertanyaan. Interaksi yang lebih tinggi dalam kelas juga mengindikasikan bahwa microlearning dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung kolaborasi antara mahasiswa.

Selain itu, fleksibilitas microlearning memungkinkan mahasiswa untuk mengatur waktu belajar mereka sendiri dan mengulang materi jika diperlukan, seperti yang diungkapkan oleh

responden dalam wawancara. Fleksibilitas ini memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk belajar sesuai kecepatan mereka masing-masing, yang mendukung konsep pembelajaran mandiri. Temuan ini sejalan dengan studi Halbach dan Sholheim (2018), yang menyatakan bahwa microlearning memungkinkan adaptasi terhadap gaya belajar yang berbeda-beda, baik visual, auditori, maupun kinestetik.

Kemampuan microlearning untuk meningkatkan retensi informasi juga menjadi salah satu temuan penting dalam penelitian ini. Dengan menyajikan informasi dalam bentuk ringkas dan berulang, mahasiswa lebih mudah mengingat dan memahami materi, terutama pada konsep-konsep yang rumit. Hal ini berperan dalam memperkuat pemahaman jangka panjang yang mendalam, yang akhirnya dapat meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan. Temuan ini didukung oleh penelitian Sun et al. (2015), yang menyebutkan bahwa microlearning dapat membantu dalam memperkuat memori jangka panjang melalui metode pengulangan.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti metode microlearning. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa materi yang disampaikan dengan metode ini terkadang terlalu singkat sehingga mengharuskan mereka untuk mencari referensi tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun microlearning efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan keseimbangan antara ringkasnya informasi dan kedalaman materi yang diajarkan.

Secara keseluruhan, metode microlearning terbukti mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa di era digital. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode microlearning memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran di era digital. Dengan menyajikan materi dalam segmen-semen kecil yang fokus, microlearning memungkinkan

mahasiswa untuk lebih mudah memahami, mengingat, dan mengaplikasikan konsep yang diajarkan. Observasi dan wawancara mendalam menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya mempermudah pemahaman konsep tetapi juga meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas.

Selain itu, microlearning mendukung fleksibilitas dan adaptasi dalam gaya belajar, terutama di kalangan generasi digital yang cenderung menyukai pendekatan yang ringkas dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan microlearning dapat menjadi strategi yang efektif bagi pendidik dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil pembelajaran mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut elemen-elemen desain microlearning yang paling efektif serta dampaknya pada hasil belajar jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seminar nasional dengan tema Revolusi Teknologi pendidikan menuju *smart society* 5.0 yang diselenggarakan pada tanggal 24 oktober 2024 telah berjalan dengan sukses. Kami sampaikan penghargaan dan ucapan trimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemateri yang telah berbagi ilmu yang berharga dalam seminar ini. Ucapan trimakasih secara khusus kepada:

1. Prof. Dr. Mustaji, M.Pd., telah memberikan paparan materi yang sangat mendalam tentang Teknologi Kinerja: Konsentrasi Keahlian Bidang Teknologi Pendidikan, yang disampaikan sangat relevan dengan tantangan pendidikan saat ini.
2. Dr. Laksmi Dewi, M.Pd., atas pemaparan materi yang sangat menarik tentang Teknologi Imersif: Membangun Teknologi Interaktif dan Kreatif di Era Industri 4.0 dan Society 5.0, yang membuka cakrawala baru bagi kami tentang teknologi imersif.
3. Dr. Nurhikmah H., S.Pd., M.Si., atas penyampaiannya tentang Microlearning sebagai Tren Baru dalam Mendesain Learning Object, membuka wawasan baru

tentang desain pembelajaran

4. Tien Suharti, S.Pd., M.Pd., atas materi Kebijakan dan Regulasi Formasi Teknologi Pendidikan di SMA/SMK, yang sangat berharga mengenai pendidikan modern
5. Muh. Putra Pratama, S.SI., M.Pd., yang membahas tentang Pemanfaatan Smart Learning Tools dalam Pembelajaran di Era Digital, yang sangat menginspiratif mengenai penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Kristen Indonesia Toraja, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Program Studi Teknologi Pendidikan atas dukungan penuh yang telah diberikan dalam penyelenggaraan seminar ini. Fasilitas dan sumber daya yang disediakan sangat membantu kelancaran acara.

DAFTAR PUSTAKA

- Basith, A., & Al-Bari, M. (2022). *Implementasi Microlearning dalam Pendidikan Tinggi: Tinjauan dan Efektivitas*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 8(2), 115-127.
- Corbeil, J. R., Khan, B. H., & Corbeil, M. E. (Eds.). (2021). *Microlearning in the Digital Age: The Design and Delivery of Learning in Snippets*. Routledge.
- Halbach, A., & Sholheim, T. (2018). Microlearning and Modern Educational Techniques: A Study on Student Engagement. International Journal of Educational Technology, 12(1), 33-45.
- Iriaji, B., Kurniawan, D., & Ratmawati, S. (2024). Penerapan Microlearning untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 3(1), 45-56.
- Olivier, J. (2021). Creating Microlearning Objects within Self-Directed Multimodal Learning Contexts. In *Microlearning in the Digital Age*. Routledge, 169-188.
- Ratmawati, S., Jati, A., & Priatna, H. (2024). Keefektifan Microlearning dalam Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa di Era Digital. Jurnal Teknologi Pendidikan, 6(3), 201-215.
- Sirwan Muhammed, G., Wakil , K. & Srwan Nawroly, S. (2018). The Effectiveness of Microlearning to Improve Students' Learning Ability, *International journal of Educational Research Review*, 3(3), 32-38. DOI:

Sun, K., Song, H., & Liu, H. (2015). Effects of Microlearning on Academic Performance and Student Engagement: A Meta-Analysis. *Computers in Human Behavior*, 54, 182-191.